



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar membantu anak dalam menuju kedewasaan baik fisik maupun psikis, yang dilaksanakan oleh orang dewasa secara sadar dan penuh tanggung jawab. Begitu pentingnya pendidikan untuk pembangunan bangsa maka pemerintah telah berusaha keras untuk meningkatkan usaha pemerataan pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan dalam setiap tingkat pendidikan, meningkatkan relevansi pendidikan terhadap satu kebutuhan masyarakat dan kebutuhan akan pelaksanaan pembangunan yang sekarang sedang dilaksanakan bahkan semakin ditingkatkan. Maka dari itu, pendidikan sangatlah penting bagi kita semua.

Matematika adalah logika pada masa dewasa.¹ Menurut Walle yang dikutip oleh Risnawati menyatakan bahwa, prinsip-prinsip matematika sekolah dirancang untuk memberi petunjuk dan arahan bagi para guru terkait dengan pendidikan matematika. Ada enam prinsip dasar untuk mencapai pendidikan matematika yang berkualitas tinggi, yaitu prinsip kesetaraan, kurikulum, pengajaran, pembelajaran, penilaian, dan teknologi. Prinsip pembelajaran merupakan salah satu prinsip untuk mencapai pendidikan matematika yang berkualitas tinggi. Pembelajaran matematika yang dirumuskan oleh NCTM (*National Council of Teacher of*

¹ Tim MKPBM Jurusan Pendidikan Matematika, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Bandung: JICA-UPI, 2001, h.17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mathematics) menggariskan, bahwa siswa harus mempelajari matematika melalui pemahaman dan aktif membangun pengetahuan baru dari pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Prinsip ini didasarkan pada dua ide, ide pertama bahwa belajar matematika dengan pemahaman itu adalah penting, karena matematika memerlukan kecakapan untuk berpikir dalam menyelesaikan soal-soal baru dan mempelajari ide-ide baru yang akan dihadapi pembelajar pada masa yang akan datang. Kedua, melalui pemahaman akan didorong untuk membuat dugaan tentang matematika lalu mengujinya dan mengembangkan keterampilan dengan memberi alasan yang logis. Penekanan pembelajaran matematika tidak hanya pada melatih keterampilan dan hafal fakta, tetapi pada pemahaman konsep, dalam pemahamannya tentu saja disesuaikan dengan tingkat berfikir siswa, mengingat objek matematika adalah abstrak.²

Pemahaman konsep yang baik dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang baik pula. Menurut Mas'ud Zein dalam pembelajaran matematika ada kemampuan pemahaman konsep, kemampuan komunikasi, dan kemampuan pemecahan masalah.³ Oleh sebab itu, pemahaman konsep penting dalam pembelajaran matematika.

Pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep, siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran. Salah satu

² Risnawati, *Keterampilan Belajar Matematika*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013, h. 2

³ Mas'ud Zein dan Darto, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Pekanbaru : Daulat Riau, 2012, h.20



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata pelajaran yang sangat membutuhkan pemahaman konsep siswa dalam proses pembelajarannya adalah matematika. Pemahaman terhadap konsep matematika diperlukan karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari peran serta matematika.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 tahun 2006 yang dikutip oleh Risnawati, dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:⁴

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.

Berdasarkan tujuan mata pelajaran matematika tersebut, terlihat jelas bahwa matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep dalam memecahkan permasalahan. Pemahaman konsep matematika merupakan salah satu tujuan yang mendasar dalam proses pembelajaran. Siswa yang telah memahami konsep dengan baik dalam proses pembelajaran dimungkinkan memiliki prestasi belajar yang tinggi karena lebih mudah mengikuti pembelajaran sedangkan siswa yang

⁴ Risnawati, *Strategi Pembelajaran Matematika*, Pekanbaru: Suska Press, 2008, h. 12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang memahami konsep cenderung lebih sulit mengikuti pembelajaran. Kemampuan siswa yang rendah dalam aspek pemahaman konsep merupakan hal penting yang harus ditindak lanjuti.

Fakta di lapangan menunjukkan kemampuan pemahaman ini masih rendah. Hal ini berdasarkan hasil dari lembaga penelitian *Programme For International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2015 terhadap siswa yang berumur 15 tahun menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan memahami serta menggunakan dasar-dasar matematika dalam kehidupan sehari-hari masih rendah. Hal ini terlihat dari peringkat Indonesia yang berada di posisi 63 dari 71 peserta.⁵

Maka dari itu, upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah salah satu prioritas utama dalam kegiatan pendidikan. Salah satu upaya yang dimaksud adalah peningkatan kemampuan tenaga pengajar yang mengacu pada dua macam kemampuan pokok, yaitu kemampuan dalam bidang ajar dan kemampuan bagaimana mengelola proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap salah satu guru matematika di SMP Plus Terpadu Pekanbaru pada mata pelajaran Matematika diperoleh bahwa pada proses pembelajaran guru menjelaskan materi tentang pokok bahasan segi empat, memberi contoh soal, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, namun hanya sebagian siswa saja yang bertanya, saat guru memberikan pertanyaan

⁵ Puspendik, Survei International PISA, <http://litbangkemdiknas.Net/detail.php?id=215>. Diakses 20 Maret 2016 pukul 11.00 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada siswa hanya sebagian siswa yang mampu menjawab dengan benar. Salah satu contoh yang diberikan adalah menentukan luas dari persegi. Namun ketika soal yang diberikan diubah menjadi menentukan sisi dari persegi, dari soal yang diberikan hanya siswa unggul saja yang dapat menyelesaikannya sedangkan siswa lain bingung bagaimana cara mengidentifikasinya. Ketika guru meminta siswa untuk menyimpulkan atau menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari, sebagian besar siswa hanya diam dan tidak mampu menjelaskannya.

Dari keadaan kelas tersebut dapat dilihat gejala-gejala sebagai berikut :

1. Banyak siswa yang tidak bisa membedakan antara contoh dan bukan contoh.
2. Sebagian siswa tidak bisa menjelaskan kembali pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
3. Siswa lebih sering menghafal rumus atau cara yang ada di buku daripada memahami konsep dasarnya
4. Siswa tidak mampu mengerjakan soal berbeda dengan contoh soal, walaupun konsep yang digunakan sama.

Menurut Effendi Zakaria, masalah sebenarnya yang mempengaruhi penguasaan matematika siswa adalah masalah pemahaman konsep. Penguasaan matematika di dalam kelas lebih terfokus kepada pemahaman

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses atau prosedural dan tidak memberi penekanan kepada masalah konsep atau konseptual.⁶

Selain itu, hal tersebut membuat siswa kurang termotivasi belajar matematika dan cenderung tidak menyukai pelajaran matematika. Prastya Irawan dalam Agus Suprijono mengatakan bahwa dari tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu latar belakang keluarga, kondisi atau konteks sekolah dan motivasi, maka faktor terakhir merupakan faktor yang paling baik.⁷ Menurut Martin dan Briggs yang dikutip oleh Made Wena menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi bangkitnya arah serta tetap berlangsungnya suatu kegiatan atau tingkah laku.⁸ Perlu diingat pula bahwa pada setiap diri siswa terdapat motivasi belajar berbeda-beda. Ada siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan ada pula yang memiliki motivasi belajar rendah. Oleh karena itu, setiap guru harus mampu memotivasi siswa dalam belajar agar motivasi yang pada masing-masing siswa tergugah secara optimal untuk meraih prestasi belajar.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, muncul permasalahan baru, yaitu bagaimana guru dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan strategi yang tepat. Untuk itu, hendaknya ada suatu strategi pembelajaran

⁶ Effandi Zakaria, dkk, *Tren Pengajaran dan Pembelajaran Matematika*, Kuala Lumpur: Utusan Publication dan distributor SDN BHD, h.80

⁷ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning*, Yogyakarta: Pustaka, 2014, h. 162

⁸ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h.32



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika. Oleh karena itu, perlu dikembangkan strategi mengajar inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika dan melibatkan siswa untuk mandiri, kreatif dan lebih aktif. Salah satu strategi pembelajaran terbaru yang diterapkan di Indonesia yang sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah model pembelajaran tipe *Pair Check*.

Imas kurniasih model pembelajaran tipe *Pair Check* ini juga digunakan untuk melatih rasa sosial siswa, kerja sama dan kemampuan memberi penilaian kepada teman lainnya dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pada prinsipnya, model pembelajaran *pair check* sangat mengedepankan teknik berpasang-pasangan. Dimana salah seorang menyajikan persoalan dan temannya mengerjakan, dan pengecekan kebenaran jawaban dilakukan dengan bertukar peran.⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti berminat untuk melakukan suatu penelitian eksperimen dengan judul : **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Plus Terpadu Pekanbaru Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa ”**.

⁹ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Kata Pena, 2015, h.111

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan di dalam memahami judul penelitian ini, perlu kiranya ditegaskan istilah-istilah yang digunakan yakni :

1. Model Pembelajaran Tipe *Pair Check*

Model ini adalah proses belajar yang mengedepankan kerja sama kelompok. Dimana setiap anggota kelompok harus memiliki kemandirian dan harus memiliki kemampuan dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.

Model Pembelajaran *Pair Check* ini juga digunakan untuk melatih rasa sosial siswa, kerja sama dan kemampuan memberi penilaian kepada teman lainnya dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pada prinsipnya, model pembelajaran *pair check* sangat mengedepankan teknik berpasang-pasangan. Dimana salah seorang menyajikan persoalan dan temannya mengerjakan, dan pengecekan kebenaran jawaban dilakukan dengan bertukar peran.¹⁰

2. Pemahaman Konsep

Menurut Raja Sulaiman yang dikutip oleh Effandi Zakaria menyatakan bahwa, “Pemahaman konsep dalam matematika adalah ide atau pengetahuan suatu konsep matematika, perwakilan ide secara simbol dan perhubungan antara satu ide dengan ide matematika yang lain”.¹¹

¹⁰ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Loc. Cit.*

¹¹ Effandi Zakaria, *Op. Cit.*, h.83

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar dan mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya.¹² Menurut Martin dan Briggs yang dikutip oleh Made Wena menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi bangkitnya arah serta tetap berlangsungnya suatu kegiatan atau tingkah laku.¹³ Keller yang dikutip oleh Made Wena mendefinisikan motivasi sebagai intensitas dan arah suatu perilaku serta berkaitan dengan pilihan yang dibuat seseorang untuk mengerjakan atau menghindari suatu tugas serta menunjukkan tingkat usaha yang dilakukannya.¹⁴

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru bidang studi belum mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika.
- b. Tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika masih rendah.
- c. Rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

¹² Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h.23

¹³ Made Wena, *Op. Cit*, h.32

¹⁴ *Ibid.*, h.33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Tingkat keberhasilan atau hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa.

2. Batasan masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah yang akan diteliti, yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* terhadap pemahaman konsep belajar matematika siswa ditinjau dari motivasi belajar siswa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa yang mengikuti model pembelajaran tipe *pair check* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional?
- b. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa kelas kontrol dengan siswa kelas eksperimen?
- c. Apakah terdapat kontribusi motivasi belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematis siswa?
- d. Apakah terdapat interaksi antara model tipe *pair check* terhadap pemahaman konsep matematis ditinjau dari motivasi belajar siswa?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep matematis antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran tipe *pair check* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.
- b. Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa kelas kontrol dengan siswa kelas eksperimen.
- c. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa berkontribusi terhadap pemahaman konsep matematis siswa.
- d. Untuk mengetahui interaksi antara model tipe *pair check* terhadap pemahaman konsep matematis ditinjau dari motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberi mafaat, antara lain sebagai berikut :

a. Manfaat teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, terutama peningkatan pemahaman konsep matematika siswa melalui model pembelajaran tipe *pair check*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat praktis

- 1) Memberikan masukan kepada guru/calon guru matematika dalam menentukan metode belajar yang tepat, yang dapat menjadi alternatif model pembelajaran untuk peningkatan pemahaman konsep matematika siswa.
- 2) Bagi Kepala sekolah, sebagai salah satu masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, terutama dalam pembelajaran matematika.
- 3) Bagi peneliti, sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan, menambah wawasan, dan pengalaman dalam tahapan proses pembelajaran sebagai calon guru matematika.
- 4) Bagi siswa, penerapan pembelajaran kooperatif tipe pair check dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.